

ABSTRAK

Ciu, atau minuman beralkohol secara umum, dicap sebagai sebuah barang berdosa, terlarang, dan ilegal. Cap ini tidak netral. Cap ini dibangun oleh rezim kuasa-pengetahuan tertentu yang beroperasi di dalam diskursus yang berupaya mendisiplinkan berbagai formasi subjek. Rezim kuasa-pengetahuan tersebut beroperasi dengan memapankan diri dan menciptakan dominasi. Implikasinya ada kuasa-pengetahuan yang beroperasi dalam formasi subjek lain yang disubordinatkan.

Guna menjaga dominasi, ada langkah pendahuluan dengan membentuk formasi subjek lewat problematisasi, normalisasi, dan pendisiplinan. Pembentukan formasi subjek ini dibantu dengan segenap teknologi kekuasaan. Tujuannya satu: patuh dengan rezim kuasa-pengetahuan yang bekerja.

Namun rezim kuasa-pengetahuan yang mendominasi bukannya tanpa cela. Justru rezim kuasa-pengetahuan tersebut memiliki kelemahan. Kelemahan itu disembunyikan lewat produksi diskursus dosa, larangan, dan ilegalitas yang mendisiplinkan formasi subjek tadi. Guna melacak rezim kuasa-pengetahuan yang dominan, maka perlu upaya glorifikasi terhadap resistensi, yang berupa produksi diskursus tandingan, oleh formasi subjek lain yang menjadi representasi kuasa-pengetahuan lain.

Kata Kunci: ciu; formasi subjek; rezim kuasa-pengetahuan; teknologi kekuasaan; diskursus; dominasi; resistensi

ABSTRACT

Ciu, or another liquor, mostly is justified as evil goods, prohibited, and illegal. This justification is unnetral. This justification is constructed by disciplinary regime which operates within production of discourse. The discourse will disciplines and formates subject. The disciplinary process tries to make domination and absolutivity trough the subject. The implication of this process create subordinate subject.

There is a process to make absolute domination. The process is called with subject formation. In subject formation there are problematization, normalization, and disciplinary steps. And there are a lot of power technology which help the problematization, normalization, and disciplinary steps. All of these have one purpose: to make disciplinary regime operates within the subject.

But the domination of disciplinary regime is not perfect. The disciplinary regime has weakness. So the disciplinary regime tries to hide the weakness with discourse production of evil goods, prohibition, and illegal justification. If we want to investigate the domination within the discourse production, we must glorify resistency as another discourse production too. And in the resistency itself there is operation of another disciplinary regime.

Key concept: ciu; subject formation; disciplinary regime; technology of power; discourse; domination; resistency